

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desain jaringan supply chain untuk produk perishable, khususnya cabai rawit organik, telah dibuat dengan mempertimbangkan ketidakpastian permintaan di Kabupaten Mojokerto. Model matematika yang dirancang bertujuan untuk mengurangi total biaya supply chain, termasuk biaya produksi, penyimpanan, dan transportasi, sambil tetap memastikan kemampuan merespons fluktuasi permintaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam rantai pasok serta mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi permintaan dan pasokan, jaringan supply chain yang lebih efisien dan responsif dapat dicapai. Rekomendasi strategis yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja rantai pasok produk perishable di Mojokerto.

Mengacu pada tujuan masalah maka aliran rantai pasok yang efisien dan responsif adalah aspek penting dalam aliran produksi. Untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas jaringan, diperlukan persebaran titik operasional di wilayah pemasaran. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model ini dapat digunakan ketika aliran produksi kurang efisien dan responsif, sehingga memungkinkan perbaikan dan optimasi.
2. Penelitian ini melibatkan tiga wilayah kecamatan, dimana masing-masing kecamatan memiliki alur jaringan rantai pasok yang berbeda-beda, memberikan gambaran komprehensif mengenai variasi dan kebutuhan spesifik dari tiap wilayah.

5.2 Saran

Penelitian ini memodelkan alur jaringan rantai pasok di tiga kecamatan berbeda di wilayah Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya model alur jaringan

rantai pasok, produksi cabai rawit organik akan menjadi lebih efisien dan responsif jika distribusi petani hingga retailer merata di berbagai lokasi. Kurangnya aliran informasi yang jelas terkait harga cabai rawit organik menyebabkan harga di pasar menjadi tidak stabil akibat ketidakpastian stok cabai. Selain itu, terdapat kekurangan infrastruktur di daerah penelitian yang dapat mempengaruhi efektivitas jaringan rantai pasok. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhitungkan estimasi biaya yang terlibat serta mengatasi kekurangan infrastruktur di wilayah tersebut.